



IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS APLIKASI MOBILE PADA JENJANG SMA

IMPLEMENTATION OF MOBILE APPLICATION-BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS AT HIGH SCHOOL LEVEL

Roza Sahara¹, Rayyan Firdaus²

Falkutas Ekonomi bisnis Universitas Malikussaleh

Email: roza.220420144@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 17-06-2024

Revised : 19-06-2024

Accepted : 21-06-2024

Published : 23-06-2024

Abstract

The field of education will undergo significant transformations as a result of the growth of information technology. Presently, the job of the board data frameworks is a lot of required thinking about the quick advances in innovation. Schools should adjust and follow advancements in the modern transformation 4.0 time so as not to be abandoned by mechanical turns of events and can exploit them by overseeing information through versatile application-based administration data frameworks. This exploration means to break down the effect of executing a portable application-based administration data framework in schools. This article was composed utilizing the writing concentrate on strategy which incorporates the phases of recognizing the issue subject, looking for applicable investigations to explain it, and making inferences to answer the point. The consequences of the writing survey presume that administration data frameworks emphatically affect school directors, instructors, chairmen, understudies and understudy watchmen since they can give viable and proficient data. The utilization of data frameworks can be changed and planned by the requirements of each school to help school exercises. This information system has proven to be more effective at preparing students for the digital age.

Keywords: Management Information System, Mobile Application Based

Abstrak

Munculnya teknologi informasi siap untuk merevolusi bidang pendidikan. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, peran sistem informasi manajemen dalam menjaga daya saing sekolah menjadi sangat penting. Untuk beradaptasi dengan tuntutan Industri 4.0, institusi pendidikan harus menggunakan sistem informasi manajemen berbasis aplikasi portabel untuk menyederhanakan pengelolaan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sistem tersebut terhadap sekolah. Melalui tinjauan literatur, penelitian ini mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan kunci, berkonsultasi dengan penelitian-penelitian yang relevan, dan menarik kesimpulan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen memberikan dampak positif bagi kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua dengan menyediakan informasi yang efektif dan efisien. Sistem ini dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan unik setiap sekolah, meningkatkan keterlibatan sekolah, dan mempersiapkan siswa dengan lebih baik menghadapi dunia berbasis komputer.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Berbasis Aplikasi Mobile



PENDAHULUAN

Kustandi dan Sutjipto (2013) menekankan bahwa perkembangan teknologi dan informasi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan produktivitas. Mereka juga menekankan bahwa keberhasilan ini dapat merangsang reformasi untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan, khususnya di Indonesia, dimana teknologi memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Sehubungan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka penting bagi kita untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memanfaatkan teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi. Menurut Kementerian Informasi dan Teknologi Republik Indonesia, per 14 Agustus 2019, terdapat 150 juta pengguna Internet di Indonesia, yang merupakan 56% dari total populasi. Selain itu, terdapat 142,8 juta pengguna ponsel dan penetrasinya sebesar 53%. Perkembangan pesat ini telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi, beralih dari media tradisional seperti surat kabar ke telepon pintar dan sumber online.

Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi dimana guru menyampaikan informasi kepada siswa. Proses ini melibatkan konten pendidikan dimana guru sebagai sumber informasi dan media yang digunakan untuk menyajikan ide dan bahan pengajaran kepada siswa (Oetomo dan Dharma, 2002).

Gaol (2008) mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan komponen-komponen yang saling berhubungan, saling bergantung dan bekerja sama untuk suatu tujuan bersama yang pada akhirnya membentuk satu kesatuan yang utuh...

Rochaety et al (2005) menyajikan sudut pandang alternatif, menyarankan bahwa sistem informasi manajemen di sektor pendidikan melibatkan integrasi sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi. Sistem ini digunakan untuk menyimpan, memilih, mengambil, dan memproses ulang information untuk memfasilitasi expositions pengambilan keputusan.

Sekolah merupakan lembaga pengajaran langsung dengan tingkatan yang berbeda-beda, mulai dari SD, SD, dan SMA. Gimnasium berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan menjadi jembatan menuju pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai hal tersebut, sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai, termasuk layanan informasi online, untuk memfasilitasi komunikasi antara pemangku kepentingan internal dan eksternal...

Sistem aplikasi portable semakin populer di Indonesia. This application can be installed on a smartpone and provides a variety of academic functions. Misalnya, tersedia aplikasi yang memungkinkan pengguna mengakses catatan kehadiran, nilai, pengumuman, dan banyak lagi. Seperti yang diungkapkan oleh Prabowo dkk. (2011), istilah "aplikasi" mengacu pada penggunaan praktis dan fungsionalitasnya. Aplikasi seluler dirancang untuk memberikan akses mudah terhadap informasi bagi siswa, master, dan orang tua. Dengan menginstal dan masuk ke aplikasi ini, individu dapat dengan mudah mengambil informasi akademik yang diperlukan secara langsung melalui perangkat seluler mereka.

Android adalah sistem operasi seluler untuk telepon pintar yang menawarkan stage terbuka bagi pengembang untuk menyesuaikan dan membuat berbagai aplikasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Meningkatnya popularitas Android memicu minat untuk mengembangkan aplikasi untuk stage ini. Hal ini mencakup pengembangan aplikasi teknologi pendidikan yang disesuaikan untuk mengoptimalkan penggunaan Android di sekolah.



Keadaan revolusi industri dan perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan peluang bagi sekolah menengah untuk menggunakan sistem informasi manajemen melalui aplikasi portabel. Beberapa sekolah menengah telah menerapkan sistem ini, yang memberikan manfaat nyata melalui peningkatan layanan informasi bagi siswa, guru, dan orang tua. Aplikasi ini dapat dengan mudah digunakan di ponsel Android dengan mengunduhnya dari play store. Aplikasi seluler dibagi menjadi tiga bagian: master, siswa dan orang tua. Ini memberikan dasar untuk pengambilan keputusan dan memungkinkan guru untuk secara efektif mengelola tugas menggunakan materi yang berbeda. Siswa dapat memeriksa informasi kehadiran, termasuk kedatangan dan keberangkatan. Orang tua dapat memantau aktivitas anaknya di sekolah, termasuk pembayaran biaya sekolah, sehingga menjamin transparansi.

Berdasarkan informasi di atas, penelitian ini berupaya menganalisis temuan literatur tentang penerapan sistem informasi manajemen berbasis aplikasi versatile di sekolah menengah. Tujuannya adalah untuk menawarkan wawasan berharga bagi peneliti masa depan di bidang ini.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur. Sugiyono (2012) mengartikan tinjauan pustaka sebagai kajian kajian teoritis atau referensi yang relevan dengan aspek budaya dan sosial yang diteliti. Nazir (2013) menambahkan bahwa tinjauan pustaka berkaitan dengan buku, publikasi, catatan dan laporan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan melalui analisis tekstual ekstensif dengan mengikuti langkah-langkah tertentu dalam melakukan tinjauan literatur. Selama langkah-langkah ini, isu-isu utama seperti perkembangan teknologi informasi diidentifikasi, penelitian yang relevan tentang sistem informasi manajemen berdasarkan aplikasi seluler dicari dan kesimpulan diambil untuk mengatasi isu-isu yang terkait dengan penerapan dan penggunaan aplikasi seluler...

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari tinjauan literatur menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen dapat memberikan pengaruh positif terhadap kepala sekolah, master, executive, siswa, dan orang tua. Hal ini menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan pelayanan dan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Di period globalisasi saat ini, penting bagi semua sekolah untuk mengintegrasikan sistem informasi manajemen dan mengembangkan aplikasi yang disesuaikan dengan institusi masing. Jika berhasil diterapkan, sistem ini dapat memfasilitasi akses terhadap information yang diperlukan baik bagi pemangku kepentingan inside maupun eksternal. Sistem informasi manajemen khusus sekolah sangat penting karena lembaga pendidikan dengan segmen pasar yang berbeda terus berupaya meningkatkan kualitas layanan agar tetap kompetitif. Gagasan ini diperkuat oleh (Turban et al., 2004), yang menekankan bahwa layanan pendidikan harus lebih tepat dan efisien ketika memanfaatkan teknologi informasi karena dampak transformatifnya terhadap compositions kerja. Tidak dapat disangkal bahwa pesatnya evolusi teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi secara signifikan.

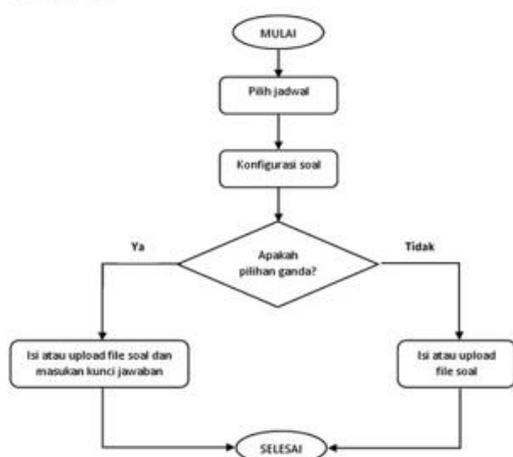


Penerapan sistem informasi aplikasi mobile di sekolah

Ponsel adalah perangkat lunak yang dijalankan pada ponsel dengan sistem operasi seperti yang didefinisikan oleh Siegler (2012). Perspektif lain menunjukkan bahwa aplikasi seluler memungkinkan pengguna mengakses layanan online melalui ponsel pintar, sehingga memungkinkan akses mudah ke sumber daya online (Wang et al., 2013). Kemajuan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk menerapkan sistem aplikasi seluler sekolah yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dan menyederhanakan pemrosesan data.

Menurut Tantra (2012), pemrosesan data elektronik mencakup serangkaian aktivitas yang menggunakan teknologi untuk mengumpulkan, memproses, dan melacak data. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan aplikasi sebagai suatu rancangan sistem yang mengolah data menurut bahasa pemrograman tertentu. Pengembangan sistem aplikasi portabel didasarkan pada analisis kesesuaian persyaratan dan indikator yang dihasilkan dari kompetensi inti masing-masing sekolah. Misalnya saja pada pembelajaran Abdan dan Seiawan di SMKN 3 Kota Jambi yang menerapkan sistem aplikasi ujian berbasis Android yang memungkinkan guru membuat soal ujian, meninjau hasil secara terus menerus, dan meninjau hasil tanpa penundaan dalam proses input. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua sekolah untuk mengadopsi aplikasi seluler untuk mengikuti perkembangan teknologi yang pesat. Berikut contoh kemajuan sistem aplikasi ujian serba guna berbasis android:

1. Prosesnya diawali dengan pengawas ujian mengumpulkan soal di ruang master kemudian membagikannya kepada siswa.
2. Setelah menerima soal ujian,
3. siswa menyelesaikan pekerjaannya dan menyerahkannya kepada pengawas ujian.
4. Pengawas kemudian mengumpulkan ujian yang telah diselesaikan ini dan menyerahkannya kepada master untuk dinilai.
5. Setelah dinilai, master mengembalikan ujian kepada siswa dengan nilainya masing-masing.



Penyajian di atas merupakan informasi aktual yang telah diolah menjadi informasi bermanfaat. Kristanto (2005) mendefinisikan pengolahan informasi sebagai komposisi mengubah informasi menjadi informasi yang berharga. Komposisi ini melibatkan tiga tahap: masukan, pemrosesan, dan keluaran.



Faktor penghambat dan pendukung pada aplikasi mobile di sekolah

Penerapan sistem aplikasi baru di sekolah mungkin menghadapi tantangan dari aspek sumber daya manusia, karena mengharuskan individu beradaptasi dengan cara baru dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hal ini dapat diatasi melalui pelatihan, seperti yang dikemukakan oleh Indrajit (2011). Rakhman dan Trihantoyo (202) juga menekankan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan sumber daya manusia terampil yang memiliki keahlian dan keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, pengenalan aplikasi seluler di sekolah mungkin menimbulkan hambatan inner bagi anggota staf sekolah. Kendala tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.:

1. Master yang tidak mengikuti perkembangan teknologi mungkin kesulitan mengintegrasikan aplikasi seluler ke dalam praktik pengajaran mereka.
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat membatasi jumlah pengguna yang mengakses aplikasi.
3. Selain itu, tidak adanya individu yang ditunjuk untuk bertanggung jawab atas server aplikasi di setiap sekolah juga menimbulkan tantangan.
4. Selain itu, terdapat kesenjangan antara sekolah di pedesaan dan perkotaan, yang menyebabkan kurangnya fasilitas web di beberapa daerah.

Terdapat faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan aplikasi sekolah

1. Beberapa master di sekolah memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi informasi, yang memungkinkan mereka mendukung penerapan sistem aplikasi di sekolah secara efektif.
2. Siswa menunjukkan minat yang besar dalam memanfaatkan aplikasi tersebut sehingga berdampak pada tingkat akses pengguna yang tinggi.
3. Selain itu, dukungan orang tua karena aplikasi sekolah dapat memfasilitasi kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk meningkatkan komunikasi dan keterlibatan.

Sekolah dapat mengelola operasionalnya secara efektif dan salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui penerapan aplikasi seluler. Teknologi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi sekolah dan pemangku kepentingan eksternal. Oleh karena itu, pengembangan teknologi informasi di lembaga pendidikan harus diprioritaskan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan dan mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan era digital modern.

Dampak penerapan sistem informasi aplikasi mobile di sekolah

Teknologi informasi saat ini digunakan sebagai cara untuk mendapatkan keunggulan kompetitif di sektor pendidikan. Hal ini memainkan peran penting dalam membuat lembaga pendidikan lebih efisien. Kecenderungan yang ada saat ini adalah masyarakat lebih mengutamakan lembaga pendidikan dengan perangkat teknologi informasi yang terintegrasi, karena dapat mempermudah berbagai tugas operasional. Sebagaimana dikemukakan oleh Kristiawan (2014), sistem dan teknologi informasi merupakan alat penting untuk meningkatkan kapasitas pendidikan dan menjamin keberhasilan dalam skala internasional. Ini adalah elemen penting yang memungkinkan pendidikan dan persaingan global.



Dampak penerapan sistem informasi berbasis aplikasi di lembaga pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi lima bidang utama. Area-area tersebut adalah:

1. Kepsek (kepala sekolah)

Kepala sekolah mempunyai peran aktif dan penting dalam manajemen sekolah, yang bertanggung jawab atas efektivitas penggunaan sistem informasi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran di lembaganya. Sebab, penerapan sistem tersebut dapat memudahkan pemantauan dan memudahkan akses informasi yang mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh kepala sekolah.

2. Guru

Sistem informasi manajemen adalah alat yang berharga bagi guru karena membantu mempersiapkan rencana pembelajaran yang komprehensif pada setiap akhir semester dan menyederhanakan pelaporan. Selain itu, sistem ini memungkinkan guru untuk memantau secara dekat aktivitas partisipasi siswanya dengan mengintegrasikan data partisipasi online ke dalam sistem secara lancar. Fitur ini terbukti sangat berguna dalam melacak kehadiran siswa secara efektif.

3. Tata Usaha

Penerapan sistem informasi manajemen di sekolah telah sangat memudahkan berbagai tugas administrasi. Salah satu tugas pentingnya adalah mempercepat pembayaran biaya sekolah dan menjamin kemudahan dan kenyamanan bagi siswa dan orang tua. Selain itu, hal ini juga mendorong transparansi bagi para pelaku dengan menyediakan akses terhadap informasi keuangan yang relevan. Selain itu, sistem mempercepat persiapan laporan, sehingga menghemat waktu berharga bagi para manajer.

4. Peserta Didik

Mahasiswa terutama termotivasi dengan penerapan sistem informasi manajemen, karena sistem tersebut menyediakan akses terhadap berbagai sumber daya pendukung proses pembelajaran. Sistem juga menampilkan prestasi akademik mereka, sehingga mendorong persaingan sehat antar siswa untuk mencapai nilai tinggi. Hal ini memotivasi mereka untuk berusaha mencapai keunggulan dalam studi mereka

5. Wali Murid

Penerapan sistem informasi manajemen ini sangat bermanfaat bagi orang tua siswa. Pertama, orang tua dapat dengan mudah mengecek kehadiran anaknya di sekolah melalui sistem online sehingga memastikan kehadirannya. Kedua, sistem ini menjamin transparansi biaya sekolah sehingga orang tua dapat dengan mudah membayar dan menghindari tunggakan biaya sekolah. Hal ini memastikan bahwa semua kewajiban keuangan terpenuhi dan mencegah masalah akibat keterlambatan pembayaran.

Sistem Informasi Manajemen Sekolah

Informasi diolah menjadi informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan yang efektif. Murdick (1984) mendefinisikan informasi sebagai data olahan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Perspektif lainnya dari Davis (1984) menunjukkan bahwa informasi adalah data bermakna yang memungkinkan penerimanya memahami dan mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut di masa kini atau masa depan. Informasi diperoleh pada saat



pengolahan data, misalnya pengorganisasian daftar personel berdasarkan departemen, pembuatan ringkasan transaksi pembayaran, dan pembuatan laporan.

Manajemen melibatkan penggunaan sumber daya secara efektif untuk Manajemen dapat dilihat sebagai sistem otoritas suatu organisasi yang memastikan bahwa orang-orang melaksanakan tugasnya secara efektif. George R. Terry mengartikan manajemen sebagai suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengerahan, pengorganisasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Yakub (2014) menekankan pentingnya manajemen pendidikan dalam pengolahan data dan informasi yang diterima, diolah, disimpan dan dikirimkan. Secara umum sumber daya manajemen meliputi sumber daya manusia dan sumber daya material...

Memfokuskan sumber daya manajemen meningkatkan konsep manajemen dengan menggabungkan sumber daya manusia, keuangan dan material serta sumber daya informasi.

Sistem informasi manajemen pada hakikatnya adalah suatu jaringan subsistem yang saling berhubungan yang bekerja sama sebagai satu kesatuan untuk mengolah data, menerima masukan, menghasilkan data dalam bentuk data, dan berinteraksi dengan komponen lain dalam beberapa cara. Agustianra dan Sabandi (2019) menggambarkan sistem informasi manajemen sebagai alat yang memungkinkan pengguna informasi memproses data secara efektif, baik terkait siswa atau guru, mengubahnya menjadi informasi yang dapat ditindaklanjuti. Informasi ini merupakan bahan berharga dalam proses pengambilan keputusan dan membantu mencapai tujuan

Memanfaatkan sistem informasi manajemen aplikasi

Penerapan sistem informasi berbasis aplikasi mobile pada lembaga pendidikan dapat meningkatkan ketersediaan informasi sekolah, meningkatkan efisiensi dan menaikkan taraf pendidikan secara umum (Prasojo, 2013). Yuhefizar dkk. (2009) juga mendukung gagasan ini dengan menunjukkan bahwa sistem informasi sekolah dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik lembaga pendidikan, yang memungkinkan manajemen proses akademik berbasis komputer untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Tujuan utama penggunaan sistem informasi manajemen adalah untuk memaksimalkan manfaatnya bagi sekolah melalui kinerja akademik yang optimal..

Perkembangan teknologi informasi telah membawa manfaat yang besar bagi dunia pendidikan. Penggunaan aplikasi mobile memungkinkan akses langsung terhadap informasi penting akademik dimana saja dan kapan saja, sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna. Utama dkk. (2019) menekankan manfaat penting teknologi informasi dalam pendidikan, termasuk efisiensi operasional melalui sistem informasi manajemen berbasis komputer. Namun pengelolaan data dan keamanan data yang tepat sangatlah penting. Implementasi sistem informasi manajemen dipandu oleh tugas-tugas manajemen, aturan organisasi, dan perilaku, yang menunjukkan bahwa manajemen harus mengenali sistem sebagai proses operasional yang menggambarkan langkah-langkah yang diperlukan untuk kinerja institusi yang efektif, termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan pemantauan (Sutabari, 2012) .

Beberapa contoh aplikasi SIPINTER menunjukkan penggunaan aplikasi sistem informasi yang memudahkan guru dan dosen dalam mengolah informasi terkait manajemen sekolah dan menghasilkan informasi untuk kebutuhan pengambilan keputusan manajemen sekolah. Aplikasi lain yang tersedia di sekolah adalah aplikasi Peraturan, alat yang dikembangkan oleh sekolah yang menyederhanakan pencatatan poin disiplin siswa, menghilangkan kebutuhan akan buku



pelanggaran manual dan mengurangi risiko kehilangan karena semua informasi disimpan dengan aman dalam database. Selain itu, sekolah juga menggunakan sistem informasi dalam penerapan aplikasi SPP, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi biaya SPP baik bagi sekolah maupun wali siswa. Aplikasi ini memungkinkan orang tua untuk melihat dan meninjau transaksi pembayaran, memberikan gambaran yang jelas tentang proses pembayaran.

Aplikasi ini berisi mekanisme kontrol yang diterapkan selama proses pemrosesan data. Pengontrol ini dapat dibagi lagi menjadi tiga subkategori: pengontrol pemrosesan, pengontrol masukan, dan pengontrol keluaran. Semua subkategori ini berperan penting dalam memastikan integritas dan keakuratan proses pemrosesan data sebagai berikut :

1. Pengendalian pengolahan aplikasi

Pengendalian pemrosesan dirancang untuk mencegah kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pemrosesan data, biasanya sebelum data dimasukkan ke dalam sistem. Ini termasuk kesalahan karena kerusakan data, masalah dengan file inti, dan kelebihan beban sistem karena aktivitas pengguna yang berlebihan

2. Pengendalian masukan aplikasi

Kontrol input adalah proses penting yang memastikan bahwa data transaksi akurat, lengkap dan bebas kesalahan, serta kesalahan yang dilakukan pada langkah pemrosesan data sebelumnya. Hal ini penting karena entri data yang salah dapat mengakibatkan hasil pemrosesan yang salah, yang dapat menimbulkan konsekuensi yang signifikan.

3. Pengendalian keluaran aplikasi

Manajemen biaya dicapai melalui laporan. Pada tahap ini, tujuan utamanya adalah memastikan kebenaran dan kelengkapan informasi yang dipublikasikan. Selain itu, juga telah dibuat sistem penyampaian laporan yang memuat pengaturan siapa saja yang berhak mengajukan, melihat, dan menerima laporan

Fenomena perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, termasuk penggunaan aplikasi mobile. Namun penerapan aplikasi mobile di sekolah harus diimbangi dengan alokasi sumber daya manusia yang memadai, karena sumber daya tersebut sangat penting untuk mendukung berjalannya sistem informasi dan menjamin dukungan kelompok kepentingan

KESIMPULAN

kesimpulan

Penelitian penerapan aplikasi mobile di sekolah dari berbagai jurnal dan studi literatur dapat memberikan banyak manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan. Penerapan aplikasi seluler dapat memberikan dampak positif dan desain serta penyesuaiannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik sekolah. Hal ini dapat meningkatkan operasional sekolah dan memfasilitasi komunikasi antara sekolah dan pihak eksternal dengan menerima, memproses, dan menyebarkan informasi yang akurat secara efisien

Adopsi aplikasi mobile memegang peranan penting dalam dunia pendidikan seiring kemajuan teknologi yang terus mengubah dunia pendidikan. Administrator sekolah, guru, siswa, dan orang tua dapat merasakan manfaat penerapan aplikasi seluler. Mengingat layanan informasi merupakan salah satu faktor kunci peningkatan mutu sekolah, maka sekolah harus mengadopsi aplikasi mobile dengan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini



memastikan HR dapat beroperasi secara efisien dan menggunakan aplikasi secara efektif sesuai dengan kebutuhan spesifik sekolah

Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan kesimpulan, maka diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sekolah yang telah menerapkan aplikasi mobile diharapkan memiliki administrator server yang ditunjuk.
2. Selain itu, personel SDM harus menjalani pelatihan untuk memastikan bahwa mereka siap menerapkan aplikasi ini.
3. Aplikasi seluler dapat dikonfigurasi agar sesuai dengan kapasitas sekolah yang tersedia untuk menghindari downtime server.
4. Diharapkan guru dan siswa dapat memanfaatkan layanan informasi berbasis aplikasi mobile secara efektif..

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Samaha, A.M. dan Shishakly, R. (2008). Penilaian penggunaan sistem informasi sekolah di sekolah dasar di Uni Emirat Arab. *Isu Komunikasi Sains dan Teknologi Informasi*, 5, 525-542. Kutipan:[1] [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=fi\[2\]](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=fi[2]).
- Abu-Samaha, A.M. dan Shishakly, R. (2008). Penilaian penggunaan sistem informasi sekolah di sekolah dasar di Uni Emirat Arab. *Isu Komunikasi Sains dan Teknologi Informasi*, 5, 525-542. Kutipan:[1] [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=fi\[2\]](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=fi[2]).
[https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/31268\[3\]](https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/31268[3])
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/download/31268/pdf>
- Anisyah. (2009). *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Benwari, N.N. dan Dambo, I.B. Meningkatkan manajemen sekolah melalui manajemen transformasional dan sistem informasi manajemen. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 4 (6), 401-406. doi: 10.5901/jesr.2014.v4n6p40. dari..
- Breiter, A., & Light, D. (2004). Decision Support Systems in Schools – from Data Collection to Decision Making. *Proceedings of the Tenth Americas Conference on Information Systems*, 2076– 2082.
<https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en>
- Davis, Gordon B. (1984). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Persindo.
- Demir, K. (2006). School management information systems in primary schools. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 5(2). <https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en>
- Dhanta, R. (2009). *Pengantar Ilmu Komputer*. Surabaya: Indah.
- Fatata, H. A., & Marco, R. (2015). Analisis Pengembangan dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Smart Berbasis Cloud Computing pada Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Telematika*, 8(2), 63–91. <https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/telematika/article/view/396>.